

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Pendidikan pada hakikatnya akan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman, semuanya ditangani oleh pendidik. Berarti pendidikan bermaksud membuat manusia lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dari kehidupan alamiyah menjadi berbudaya. (Endang Hangestinarsih, 2015).

Pendidikan merupakan kegiatan interaksi belajar antara kedua pihak yaitu guru dan siswa. Kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yakni mengetahui kemampuan para siswa berdasarkan aspek kognitif (kemampuan menyelesaikan soal), afektif (perkembangan sikap dan juga minat siswa), dan psikomotorik (keterampilan) sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan.

Guru, siswa, dan lingkungan sekolah merupakan faktor utama keberhasilan pembelajaran. Ketiga faktor tersebut saling terkait. Materi yang diberikan oleh guru belum tentu dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh siswa, dikarenakan karakteristik siswa yang berbeda. Tidak semua siswa dapat dengan

mudah memahami apa yang disampaikan guru secara verbal (metode ceramah). Maka dari itu diharapkan para guru dapat berinovasi agar pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan menantang sehingga para siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, salah satu inovasi tersebut adalah dengan menggunakan media pada penyampaian materi.

Lembar kerja praktikum merupakan salah satu dari banyak media pembelajaran. Lembar kerja praktikum berisikan informasi, gambar kerja, serta langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran praktikum. Lembar kerja praktikum dapat membantu siswa dalam memahami materi praktik, menganalisa, serta memecahkan suatu masalah sesuai materi yang diberikan. Memudahkan guru untuk mengawasi para siswa dalam melakukan kegiatan praktikum, sehingga pembelajaran tidak hanya berjalan secara verbal dan juga terpusat kepada guru. Diharapkan siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran.

Fahriza M. Tanjung, selaku Kepala jurusan sekaligus guru mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMKN 1 Percut Sei Tuan mengatakan, bahwa belum adanya panduan lengkap yang dapat digunakan siswa pada saat praktikum. melainkan hanya selebaran gambar rangkaian, informasi lainnya diberikan langsung oleh guru yang bersangkutan secara *verbal* sebelum melakukan praktikum. Untuk itu perlu adanya pengembangan lembar kerja praktikum mata pelajaran instalasi motor listrik sehingga siswa dapat melaksanakan praktikum secara mandiri sesuai dengan instruksi pada lembar kerja, dan guru dapat mengawasi dan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara, penulis bertujuan untuk melakukan pengembangan media pembelajaran, dan melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan Lembar Kerja Praktikum Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”. Pembelajaran akan dipadukan dengan media lembar kerja praktikum berbentuk cetakan, dan diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran praktikum.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum ada panduan khusus untuk mata pelajaran instalasi motor listrik.
2. Informasi yang tersaji pada lembar kerja masih belum lengkap.
3. Siswa masih mendapatkan informasi dari guru pengampu secara *verbal*.

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi pada pengembangan lembar kerja praktikum. Materi yang digunakan pada lembar kerja yakni, pada KD 4.3: memilih komponen pengendali motor listrik, KD 4.7 mengoperasikan motor listrik berbagai kendali, KD 4.8 membuat instalasi pengendali motor listrik dengan pengasutan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan lembar kerja praktikum instalasi motor listrik di kelas XI TITL?

2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan lembar kerja pratikum instalasi motor listrik di kelas XI TITL menurut ahli dan pengguna?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana prosedur pengembangan lembar kerja pratikum instalasi motor listrik di kelas XI TITL di SMKN 1 Percut Sei Tuan.
2. Mengetahui Bagaimana tingkat kelayakan lembar kerja pratikum instalasi motor listrik kelas di XI TITL di SMKN 1 Percut Sei Tuan menurut ahli dan pengguna.

1.6. Manfaat Penelitian

Melalui penlitian yang akan dilakukan, diharapkan agar mendapatkan dampak baik kepada sekolah, guru, siswa, serta peneliti.

1. Bagi Sekolah

Memberikan sebuah media tambahan untuk pembelajaran praktikum, guna menunjang keberhasilan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Mempermudah guru dalam penyampaian materi, serta referensi media kelistrikan yang atraktif.

3. Bagi Siswa

- a. Sumber belajar baru bagi siswa dalam memahami rangkaian instalasi motor listrik.

b. Sumber belajar dalam menambah wawasan terutama pada pelajaran instalasi listrik

c. Diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

a. Kerjasama dengan guru untuk dapat mencapai standar kompetensi mengajar.

b. Meningkatkan kreatifitas dan berinovasi dalam bidang pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY